

BAB V

PENUTUP

Pada bab-bab sebelumnya dalam kerangka skripsi yang telah diuraikan penulis dengan membahas Manajemen Wisata Religi Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto, selanjutnya peneliti menyimpulkan dan memberikan saran untuk pihak-pihak terkait dalam sebagai kata penutup skripsi ini.

A. Simpulan

1. Dalam pelaksanaan operasional kegiatan Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto menerapkan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Fungsi manajemen tersebut dilakukan dan saling mendukung guna kelancaran pengelolaan manajemen wisata religi serta menjaga dan melestarikan peninggalan Sunan Prawoto. Sebelum pelaksanaan kegiatan, pihak yayasan mengadakan rapat untuk membuat perencanaan sebagai langkah awal dan membuat strategi program-program. Setelah itu yayasan menyusun struktur organisasi dengan mengelompokkan dan membagi tugas terhadap sumber daya secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan kemampuan anggota. Selama pelaksanaan program-program yang telah direncanakan, ketua yayasan tidak hanya memerintah para anggota, akan tetapi juga melakukan pengarahan agar anggota bekerja dengan penuh tanggung jawab dan menjalin komunikasi. Yayasan melakukan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh ketua dan koordinator seksi untuk mengawasi para anggota. Pengawasan dilakukan dengan mengendalikan aktivitas program yang bertujuan untuk mencegah dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung atau setelah kegiatan dilaksanakan.
2. Setiap pelaksanaan manajemen wisata religi di Yayasan Badan Wakaf Makam sunan prawoto terdapat adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yayasan antara lain adalah Sunan

Prawoto merupakan wali yang menyebarkan agama Islam dan memiliki hubungan darah dengan raja Demak, mendapat dukungan dari pemerintah, mendapat dukungan dari masyarakat dengan ikut berpartisipasi, pengurus menerima segala bentuk keputusan berdasarkan voting, ketua mempunyai jiwa kepemimpinan, ketua dan bawahan saling bekerja sama. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kondisi pandemi saat ini menyebabkan rapat rutin setiap hari minggu tidak dijalankan secara rutin, terjadi penumpukan tugas, dan kurangnya kedisiplinan pengurus

B. Saran-Saran

Penulis dalam penelitian ini memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak pengurus Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto sebaiknya meningkatkan kekompakan dan solidaritas anggota pengurus agar tercipta iklim organisasi yang kondusif
2. Pihak pengurus sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kepuasan pelayanan peziarah.
3. Meningkatkan sistem pelayanan dan pengaturan ulang keadministrasian.